

**PENGEMBANGAN *INDONESIAN QUALIFICATION FRAMEWORK (IQF)*\* LEVEL 6  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN FISIKA, DAN  
PENDIDIKAN KIMIA PERGURUAN TINGGI (TAHUN I)**

**Oleh :**

Zuhdan Kun Prasetyo, Slamet Suyanto, dan Senam

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengumpulkan dan mencermati pendapat dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia dari beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia tentang pentingnya pengembangan deskriptor spesifik KKNi Level 6 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia, (2) mengumpulkan dan mencermati pendapat kepala sekolah dan guru Biologi, Fisika, dan Kimia dari beberapa SMA di Indonesia tentang pentingnya pengembangan deskriptor spesifik KKNi Level 6 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia, dan (3) menyusun draft deskriptor spesifik KKNi Level 6 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia di PT/LPTK.

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D) yang mengikuti tahap pengembangan model Borg & Gall yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian yang dilakukan selama tiga (3) tahun. Penelitian tahun pertama meliputi studi pendahuluan dan pengembangan. Subjek penelitian tahun pertama meliputi pihak Perguruan Tinggi dan pihak sekolah yang ditentukan dengan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pihak perguruan tinggi terdiri dari 54 dosen dan 180 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Sriwijaya (UNSRI), Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), Universitas Pattimura (UNPATTI), dan Universitas Nusa Cendana (UNDANA). Pihak sekolah terdiri dari 108 guru biologi, fisika, dan kimia, serta 36 kepala SMA di kota Yogyakarta, Bandung, Palembang, Banjarmasin, Ambon, dan Kupang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan (1) teknik deskriptif kuantitatif dan (2) teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pihak perguruan tinggi, yaitu dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia dari beberapa perguruan tinggi menyetujui adanya KKNi level 6 untuk menjamin mutu lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia Perguruan Tinggi di Indonesia, (2) pihak sekolah, yaitu guru biologi, guru fisika, guru kimia, dan kepala SMA di beberapa kota di Indonesia menyetujui adanya KKNi Level 6 untuk menjamin mutu lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia Perguruan Tinggi di Indonesia, dan (3) deskriptor spesifik KKNi Level 6 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia telah dikembangkan menjadi descriptor generic KKNi Level 6 yang terdiri atas 45 item kompetensi yang harus dimiliki lulusan Program Studi S1 Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia Perguruan Tinggi di Indonesia.

**Kata Kunci :** KKNi Level 6, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kimia

*\*Indonesian Qualification Framework (IQF)* selanjutnya disebut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi).